

Efektivitas media edukasi video tiktok terhadap peningkatan pengetahuan dan ketaatan konsumsi tablet Fe ibu hamil

The effectiveness of tiktok video education media on increasing knowledge and adherence to Fe tablet consumption of pregnant women

Sang Ayu Made Widi Yuliastari¹, I Putu Suiroaka^{1*}, I Wayan Juni Arsana¹

¹ Program Studi Gizi dan Dietetika, Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Bali, Indonesia

Abstract

Pregnant women are vulnerable to complications during pregnancy. Anemia is the biggest public health problem in the world, especially for pregnant women. The aim of this research is to determine the knowledge and compliance with the consumption of Fe tablets by pregnant women in Bunutin Bangli village. The method used in this research is an experimental method with a pre-test with control design. Implementation from March to April using probability sampling technique. The sample was 30 people. The instrument used is the questionnaire in the form of a Google form. The research results showed that of the 30 pregnant women who had good knowledge, 15 were obedient to consuming iron (Fe) tablets and as many as 15 were obedient to consuming iron (Fe) tablets. Mann – Whitney test with a value of 0.05. The conclusion is that there is a significant relationship between pregnant women's knowledge and compliance with pregnant women's consumption of Fe tablets. As pregnant women's knowledge improves, they will have higher compliance in consuming Fe tablets. In Bunutin Village, Bangli. Health workers can increase pregnant women's knowledge about adherence to Fe tablet consumption so that they can increase knowledge and adherence to Fe tablet consumption

Keywords: Pregnant mother; Knowledge; Obedience; Iron Tablets; Consumption

Abstrak

Ibu hamil rentan mengalami komplikasi selama kehamilan. Anemia merupakan masalah Kesehatan masyarakat terbesar di dunia terutama bagi kelompok ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengetahuan dan ketaatan konsumsi tablet Fe ibu hamil di desa bunutin bangli. Metode yang digunakan penelitian ini metode eksperimen dengan rancangan pre- test with control Design. Pelaksanaan dari bulan Maret- April 2024, dengan teknik probability sampling Sampel berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan kuisioner dalam bentuk google form. Hasil penelitian menunjukkan dari 30 ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 taat konsumsi table besi (Fe) dan sebanyak 15 taat mengkonsumsi tablet besi (Fe). Uji Mann – Whitney dengan nilai 0.05. Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan ketaatan konsumsi tablet Fe ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil sudah makin membaik maka akan memiliki ketaatan tinggi dalam mengkonsumsi tablet Fe. Di Desa Bunutin Bangli. Tenaga Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ketaatan konsumsi tablet Fe sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketaatan konsumsi tablet Fe

Kata kunci: Ibu Hamil; Pengetahuan; Ketaatan; Tablet Besi; Konsumsi

(Diterima 15 Juni 2024; Diterima setelah revisi 18 Agustus 2024; Dipublikasikan secara online 20 Oktober 2024)

***Penulis Korespondensi:**

I Putu Suiroaka. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Jalan Gemitir No. 72 Denpasar Timur, Indonesia. Email: suiroaka@gmail.com

Pendahuluan

Kehamilan adalah suatu keadaan terjadinya pertemuan atau fertilisasi antara spermatozoa dan sel telur atau ovum dan dilanjutkan dengan

terjadinya peristiwa masuknya hasil konsepsi ke dalam endometrium yang disebut dengan nidasi atau implantasi.¹ Saat mengalami masa kehamilan ibu memiliki berbagai faktor resiko utama yaitu memiliki kemungkinan resiko/bahaya terjadinya

komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya.² Penyebab terbanyak kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan metabolik, dan lain lain.³

Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Penyebab utama terjadi perdarahan pada kehamilan adalah anemia yang terjadi selama kehamilan serta kekurangan energi kronik. Berdasarkan data WHO 2020, anemia pada kehamilan adalah keadaan ibu hamil ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL.⁴ Masalah yang sedang dihadapi oleh pemerintah Indonesia salah satunya adalah 2 tingginya angka ibu hamil yang menderita anemia.⁵ Menurut Data World Health Organization (WHO) tahun 2017, Angka prevalensi anemia masih tinggi, yaitu secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 43.9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di perkirakan di Asia sebesar 49.4%, Afrika 59.1%, Amerika 28.1% dan Eropa 26.1%. Di negara-negara berkembang ada sekitar 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan, jarak keduanya saling berinteraksi. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48.9%. Pada tahun 2018 sebanyak 84.6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun.³

Prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia di Provinsi Bali pada tahun 2020 yaitu sebesar 7.4% atau sekitar 5305 kasus. Kasus anemia pada ibu hamil pada tahun 2020 tertinggi terjadi di Kabupaten Badung sebanyak 9.8%, diikuti oleh Kabupaten Gianyar sebanyak 9.7% dan menurut fropil Kesehatan kabupaten bangli tahun 2021 diketahui bahwa jumlah kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 112 orang dengan total persentasi 3.2%. Kasus anemia ibu hamil terbanyak dikecamatan kintamani, dan posisi kedua terdapat di Kecamatan Bangli. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas media edukasi tiktok terhadap peningkatan pengetahuan dan konsumsi tablet Fe Hb pada ibu hamil di wilayah desa Bunutin Bangli.

Metode

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan pre-tes and Post-test with Control Design. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April 2024, dengan sasaran peneliti yaitu kelas Ibu hamil di Desa Bunutin Bangli. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di desa Bunutin Bangli yang

mengikuti kelas ibu hamil. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus sehingga total sampel 1 kelompok ibu hamil sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*.

Data yang dikumpulkan berupa data identitas sampel (nama, tempat tanggal lahir, umur, jenis kelamin, alamat no telepon dan kelas ibu hamil) yang dikumpulkan dengan pengisian formulir oleh sampel, data pengetahuan sampel di kumpulkan dengan cara pengisian kuisioner secara langsung oleh sampel dengan memilih salah satu jawaban benar sesuai apa yang diketahui sampel dengan memberikan tanda silang. Pengisian kuisioner pretest dilakukan sebelum pemberian video tiktok dan pengisian kuisioner posttest dilakukan sesudah pemberian video tiktok.

Pengolahan data pengetahuan, sikap, dan tindakan sampel di hitung menggunakan perhitungan persentase lalu di kelompokkan menjadi 3 katagori baik, sedang, dan kurang. Data dianalisis menggunakan uji normalitas melihat distribusi data menggunakan Kolmogorof-Smirnov. Analisis Deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi dan persentase dari skor pretest dan posttest pengetahuan dan sikap sampel mengenai pengetahuan dan ketaatan konsumsi tablet Fe. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari pretest dan posttest dari dua kelompok sampel menggunakan uji Independent T- Test.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik sampel dikategorikan menjadi beberapa katagori yaitu berdasarkan umur sampel Sebaran umur sampel yang memiliki umur paling tinggi yaitu 32 tahun dan umur paling rendah yaitu 23 tahun. Rata-rata umur sampel 27.3 tahun dengan standar deviasi ± 2.23 . Dari 30 sampel tidak ditemukan umur sampel yang tergolong berisiko tinggi pada kehamilan yakni umur kurang 20 tahun dan diatas 35 tahun. Sampel dominan berumur 28 tahun sebanyak 9 sampel (30%), usia terendah 23 tahun (6.7%) dan tertinggi 32 tahun. Berdasarkan Tingkat pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 terdiri dari pendidikan dasar/rendah, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Dimana pendidikan rendah/dasar yaitu SD – SMP/MTs), pendidikan menengah yaitu SMA/SMK, dan pendidikan tinggi yaitu diploma, sarjana, dan lain – lain. Berdasarkan dominan sampel termasuk dalam kategori pendidikan menengah sebanyak 19 sampel (63.3%).

Berdasarkan karakteristik jumlah anak, seperti pada tabel 3, sampel dominan memiliki jumlah anak 2 sebanyak 18 sampel (60%), serta memiliki jumlah anak 1 sebanyak 12 sampel (40%). Berdasarkan umur kehamilan, sampel dominan kehamilan berumur 5 bulan sebanyak 11 sampel (36.7%), umur kehamilan tertinggi yakni 8 bulan sebanyak 1 sampel (3.3%) serta

umur kehamilan termuda yakni 3 bulan sebanyak 7 sampel (23.3%). Berdasarkan karakteristik kadar HB, seperti pada tabel 5, sampel dominan kadar HB memiliki nilai 11 sebanyak 11 sampel (36.7%), kadar HB tertinggi yakni sebanyak 12.50 sebanyak 2 sampel (6.7%) serta kadar HB terendah yakni 10.50 sebanyak 1 sampel (3.3%). Berdasarkan karakteristik tinggi badan, seperti pada tabel 6, sampel dominan tinggi badan memiliki nilai 150 cm sebanyak 7 sampel (23.3%), tinggi badan tertinggi yakni sebanyak 167 cm sebanyak 2 sampel (6.7%) serta tinggi badan terendah yakni 149 cm sebanyak 3 sampel (10%). Berdasarkan karakteristik berat badan, seperti pada tabel 7, sampel dominan berat badan memiliki nilai 64 kg sebanyak 7 sampel (23.3%), berat badan tertinggi yakni sebanyak 66 kg sebanyak 1 sampel (3.3%) serta berat badan terendah yakni 57 kg sebanyak 1 sampel (3.3%).

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan sebelum diberikan materi tentang Konsumsi Tablet Fe Melalui media Video Tiktok (pre-test) menunjukkan semua sampel kelompok kontrol dan eksperimen ibu hamil di desa Bunutin Bangli memiliki kategori cukup (100%). Selanjutnya hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan sesudah diberikan materi tentang Konsumsi Tablet Fe Melalui media Video Tiktok (pos-

test) menunjukkan semua sampel kelompok kontrol dan eksperimen ibu hamil di desa Bunutin Bangli memiliki kategori baik (100%). Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh sebaran sampel telah mengalami kenaikan skor pengetahuan dari kriteria cukup menjadi kriteria baik. Berdasarkan penelitian tentang tingkat kepatuhan sebelum diberikan materi tentang Konsumsi Tablet Fe Melalui media Video Tiktok (pre-test) menunjukkan semua sampel kelompok kontrol memiliki kategori tidak patuh yakni 15 sampel (100%), namun dalam kelompok eksperimen ibu hamil di desa Bunutin Bangli terdapat 7% memiliki kategori patuh.

Selanjutnya hasil penelitian tentang tingkat kepatuhan sesudah diberikan materi tentang Konsumsi Tablet Fe Melalui media Video Tiktok (pos-test) bahwa semua sampel kelompok kontrol memiliki kategori patuh yakni 15 sampel (100%), serta di kondisi lainnya dan kelompok eksperimen ibu hamil di desa Bunutin Bangli terdapat 8 sampel (53.3%) yang menunjukkan kategori patuh. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan ketaatan konsumsi table Fe berkenaan dengan materi yang diberikan tentang Konsumsi Tablet Fe Melalui media Video Tiktok terhadap semua sampel kelompok kontrol dan eksperimen ibu hamil di Desa Bunutin Bangli.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

Kelompok	Keterangan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	Pretes Pengetahuan	0.263	15	0.006	0.868	15	0.031
	Postes Pengetahuan	0.288	15	0.002	0.783	15	0.002
Eksperimen	Pretes Pengetahuan	0.225	15	0.040	0.881	15	0.050
	Postes Pengetahuan	0.291	15	0.001	0.802	15	0.004
Kontrol	Pretes Kepatuhan	0.385	15	0.000	0.630	15	0.000
	Postes Kepatuhan	0.473	15	0.000	0.525	15	0.000
Eksperimen	Pretes Kepatuhan	0.305	15	0.001	0.766	15	0.001
	Postes Kepatuhan	0.350	15	0.000	0.643	15	0.000

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diatas dapat dgambarkan sebagai berikut: Variabel pengetahuan konsumsi tablet fe sebelum adanya edukasi dengan media video tiktok pada semua sampel kelompok kontrol dan eksperimen ibu hamil di Desa Bunutin Bangli pada uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan shapiro wilk sebesar 0.001 lebih kecil dari tingkat alfa sebesar 5% (0.05) maka, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

Variabel pengetahuan konsumsi tablet fe setelah adanya edukasi dengan media video tiktok pada semua sampel kelompok kontrol dan eksperimen ibu hamil di Desa Bunutin Bangli pada uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan shapiro wilk sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa sebesar 5% (0.05) maka, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

Variabel Ketaatan konsumsi Tablet Fe sebelum adanya edukasi dengan media video tiktok pada semua sampel kelompok kontrol dan eksperimen ibu hamil di Desa Bunutin Bangli pada uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan shapiro wilk sebesar 0.00 lebih kecil dari tingkat alfa sebesar 5% (0.05) maka, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

Variabel ketaatan konsumsi Tablet Fe setelah adanya edukasi dengan media video tiktok pada semua sampel kelompok kontrol dan eksperimen ibu hamil di Desa Bunutin Bangli pada uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan shapiro wilk sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alfa sebesar 5% (0.05) maka, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, maka variabel dependen dan variabel independen belum mempunyai distribusi normal. Analisis selanjutnya

untuk menentukan korelasi pada kelompok kontrol dan eksperimen menggunakan Analisis Non Parametrik Uji Mann Whitney.⁶

Tabel 2. Hasil uji Mann-Whitney

Test Statistics ^a	Uji Beda Pengetahuan	Uji Beda Ketaatan
Mann-Whitney U	18.000	69.000
Wilcoxon W	138.000	189.000
Z	-4.080	-1.913
Asymp. Sig.	0.000	0.056
Exact Sig.	0.000 ^b	0.004 ^b

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2, terlihat bahwa pada nilai Exact. Sig. (2-tailed)/significance untuk uji dua sisi adalah 0.000 atau probabilitas di atas 0.05 ($0.000 < 0.05$) untuk variabel pengetahuan konsumsi Fe serta 0.004 atau probabilitas di atas 0.05 ($0.004 < 0.05$) untuk variabel ketaatan konsumsi maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pemberian media video tiktok dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan pemberian media video tiktok. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa Hipotesis penelitian ini didukung atau diterima bahwa terdapat pengaruh pemberian media video tiktok terhadap pengetahuan dan ketaatan konsumsi tablet fe pada ibu hamil di Desa Bunutin Bangli.

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa media sosial efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan karena sifatnya yang interaktif dan mudah diakses. Sebagai contoh, penelitian oleh Moorhead et al.⁷ menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan di kalangan masyarakat, karena konten dapat disajikan dengan menarik dan informatif, yang memotivasi audiens untuk terlibat lebih jauh dalam informasi yang disampaikan. Penelitian ini mendukung temuan bahwa penggunaan media seperti TikTok bisa berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil terkait konsumsi zat besi (Fe) dan kepatuhan konsumsi tablet Fe.⁷

Media berbasis video, terutama yang pendek dan mudah dicerna, diketahui lebih efektif dalam membentuk kebiasaan kesehatan yang positif. Studi oleh Turner-McGrievy et al.⁸ menunjukkan bahwa penggunaan konten video pendek dan edukatif dapat mempengaruhi perubahan perilaku yang signifikan, terutama terkait dengan konsumsi nutrisi. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kepatuhan konsumsi Fe pada kelompok yang diberikan intervensi TikTok, karena pendekatan berbasis video terbukti mampu menarik perhatian dan mempertahankan minat audiens lebih lama.⁸

Peningkatan kepatuhan terhadap suplemen nutrisi pada ibu hamil menjadi tantangan global. Studi dari

Galloway et al.⁹ menyatakan bahwa penyampaian informasi melalui cara yang menarik, seperti video interaktif, dapat membantu ibu hamil lebih memahami pentingnya konsumsi tablet Fe secara rutin. Hal ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media TikTok dapat menjadi metode efektif dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi Fe, mengingat platform ini dapat mengedukasi melalui format yang disukai oleh audiens.⁹

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini memperkuat literatur yang ada bahwa media sosial, khususnya TikTok, merupakan alat yang potensial dalam edukasi kesehatan, terutama dalam peningkatan pengetahuan dan kepatuhan perilaku kesehatan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pemberian media video tiktok dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan pemberian media video tiktok.

Saran, disarankan kepada para pemangku kepentingan, terutama dinas kesehatan dan penyedia layanan kesehatan, untuk mempertimbangkan penggunaan platform media sosial seperti TikTok sebagai sarana edukasi kesehatan yang efektif. Pembuatan konten video yang menarik dan informatif tentang pentingnya konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan mereka. Selain itu, kolaborasi dengan influencer atau tenaga kesehatan yang aktif di media sosial dapat membantu menjangkau lebih banyak audiens dan meningkatkan dampak program edukasi kesehatan di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa dan masyarakat di Desa Bunutin, Kecamatan Bangli yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Kontribusi Penulis

Penulis berkontribusi dalam proses penelitian, seperti perencanaan, pengumpulan data, analisis, penulisan naskah, dan lainnya.

Daftar Kepustakaan

1. Pereira A, Pérez-Medina T, Magrina JF, et al. International Federation of gynecology and obstetrics staging classification for cancer of the

- ovary, fallopian tube, and peritoneum: estimation of survival in patients with node-positive epithelial ovarian cancer. *International Journal of Gynecologic Cancer*. 2015;25(1).
2. Organization WH. WHO recommendations on adolescent sexual and reproductive health and rights. Published online 2018.
3. Kemenkes RI. Kemenkes Ri. *Profil Kesehatan Indonesia*. Published online 2017.
4. Evayanti LG, Kalanjati VP. The Effect Of Vitamin C On The Cerebral Cortex Neurons Of Rats Exposed By Prenatal Noise Stress. *Asian Journal of Microbiology, Biotechnology & Environmental Sciences Paper*. 2018;20(Supp):S34-S37.
5. Kemenkes RI. Profil kesehatan indonesia. *Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Published online 2014.
6. Normelia R, Fortuna TD, Putri EP, Widodo E. Analisis Mann-Whitney untuk Mengetahui Efektivitas Vaksin pada Jumlah Penderita Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*. 2022;8(1):27-33.
7. Moorhead SA, Hazlett DE, Harrison L, et al. A new dimension of health care: systematic review of the uses, benefits, and limitations of social media for health communication. *J Med Internet Res*. 2013;15(4).
8. Turner-McGrievy GM, Tate DF. Tweets, apps, and pods: results of the 6-month Mobile Pounds Off Digitally (mobile POD) randomized weight-loss intervention among adults. *J Med Internet Res*. 2011;13(4).
9. Galloway R, McGuire J. Determinants of compliance with iron supplementation: supplies, side effects, or psychology? *Soc Sci Med*. 2014;39(3):381-390.